

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, *trucking* atau sering juga disebut dengan jasa kargo yang melakukan pengiriman melalui jalur darat dan laut. Sehingga tak jarang masyarakat Indonesia menyebut *trucking* sebagai salah satu metode pengiriman sebuah perusahaan yang murah dan *fleksible*, karena melayani pengirim untuk menjemput barang dan mengantar barang sampai ke alamat lokasi yang sudah ditentukan (*Door To Door*). Jasa pengiriman barang dengan jasa *trucking* memiliki banyak kelebihan dan manfaat, yaitu lebih hemat dan efisien karena harga yang ditawarkan jauh lebih murah untuk barang-barang yang memiliki ukuran dan *volume* besar.

PT. Samudera Perdana merupakan anak perusahaan transportasi PT. Samudera Indonesia yang telah teruji dalam jasa pengiriman kargo untuk semua tujuan, baik dalam negeri maupun luar negeri (eksport maupun import). Dalam kegiatannya PT. Samudera Perdana menggunakan berbagai jenis truck sesuai dengan kebutuhan konsumen. PT. Samudera Perdana memiliki 407 jenis truk dengan berbagai merk dan tipe kendaraan yang tersebar pada masing-masing cabang. PT. Samudera Perdana memiliki bagian teknik yang bertugas mengelola armada dalam melakukan perawatan dan perbaikan armada. Bagian teknik memiliki beberapa unit kerja baik staff teknik, mekanik, dan vendor ban. Dari beberapa unit kerja bagian teknik diharapkan dapat bekerja sama dalam melakukan pengelolaan armada untuk menjaga kendaraan agar selalu dalam kondisi prima melalui proses perawatan dan perbaikan armada.

Merawat kendaraan harus dilaksanakan secara rutin sesuai dengan waktu atau jarak tempuh kendaraan. Sehingga performa kendaraan akan lebih maksimal dan komponen dari masing-masing sistem akan lebih panjang usia pakainya. Kerusakan komponen atau tidak berfungsinya sistem pada kendaraan merupakan salah satu akibat dari kurangnya perawatan. Tidak jarang akibat kelalaian dalam menjaga atau merawat kendaraan dapat menyebabkan kasus rem blong, bahan bakar boros, ban aus secara tidak wajar, engine over haul atau turun mesin dan lain sebagainya. Dengan

melakukan perawatan kendaraan secara teratur akan mendapat banyak keuntungan seperti kendaraan selalu dalam kondisi prima dan selalu siap untuk dioperasikan, biaya operasional menjadi lebih hemat, keamanan dan keselamatan operasional kendaraan terjamin serta performa kendaraan yang optimal.

Dalam melakukan operasional kadangkala kendaraan mengalami kerusakan atau hanya gejala kerusakan. Kerusakan bisa terjadi karena beberapa faktor diantaranya adalah over tonase, kurang maksimalnya dalam melakukan perawatan kendaraan, dan faktor eksternal lain yang dapat menyebabkan kerusakan kendaraan. Ketika kendaraan mengalami kerusakan di jalan dengan kondisi kendaraan tidak bisa melanjutkan kegiatan operasional driver akan menghubungi bagian teknik untuk melakukan storing. Mekanik akan membawa peralatan Special Service Tool (SST) dan suku cadang yang dibutuhkan untuk memperbaiki kerusakan sesuai gejala yang di informasikan driver.

Ketika terjadi kerusakan armada di jalan driver harus menunggu mekanik datang dengan waktu yang lama, hal tersebut dikarenakan kurangnya jumlah mekanik untuk melakukan storing sehingga mekanik berangkat ke lokasi setelah selesai melakukan pekerjaan di workshop. Penyebab lain mekanik datang terlambat ketika melakukan storing adalah mekanik harus menunggu *sparepart* datang (*order sparepart*). Sehingga keterlambatan operasional sering terjadi ketika kendaraan terjadi kerusakan ketika melakukan kegiatan operasional.

PT. Samudera Perdana memiliki gudang *sparepart* untuk melakukan penyimpanan *sparepart* baru dalam menunjang kegiatan perawatan dan perbaikan armada. Berkaitan keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 551/MPP/Kep/10/1999 tentang *Bengkel* umum kendaraan bermotor, dalam menjalankan tugasnya *Bengkel* umum harus memiliki pedoman bengkel sekurang-kurangnya mencantumkan tanggung jawab manajemen, perencanaan sistem mutu, dan prosedur mutu bengkel yang salah satu diantaranya adalah prosedur suku cadang.

Pengelolaan suku cadang PT. Samudera Perdana masih tergolong kurang baik karena pengelolaannya masih menggunakan metode pembelian *saprepart* baru diluar perusahaan saat armada melakukan perawatan dan

perbaikan. Stok suku cadang hanya untuk beberapa komponen yang sekiranya paling sering dilakukan penggantian, seperti kampas rem, filter oli, filter udara, dan lain lain. Sehingga terjadi penumpukan armada karena menunggu datangnya *sparepart* ketika melakukan perawatan dan perbaikan. Hal tersebut berpengaruh pada bagian operasional dan marketing karena sering terjadi pembatalan order muatan dari yang seharusnya armada tersebut beroperasi.

Ketika melakukan perbaikan armada kadangkala mekanik menggunakan *sparepart* bekas yang masih dapat digunakan. komponen diambil dari *sparepart* yang sudah tidak digunakan tetapi beberapa komponennya masih layak digunakan kembali. Peletakan *sparepart* bekas yang tidak tertata mengganggu aktivitas mekanik dalam melakukan kegiatan perbaikan. Selain itu penataan *sparepart* baru dan bekas yang tidak tertata ini memberikan masalah ketika melakukan pencarian *sparepart*. Dari berbagai masalah tersebut peneliti mengambil judul "HUBUNGAN PENGELOLAAN SPAREPART DENGAN PERAWATAN DAN PERBAIKAN ARMADA".

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut kegiatan perawatan dan perbaikan armada PT. Samudera Perdana belum maksimal. diantaranya adalah:

- a. Kurangnya stok *sparepart* baru untuk mendukung kegiatan perawatan dan perbaikan armada.
- b. Tata kelola yang kurang baik menyulitkan partman saat mencari *sparepart* yang dibutuhkan sehingga membutuhkan waktu khusus saat pencarian *sparepart*.
- c. Jadwal order *sparepart* tidak disesuaikan dengan kebutuhan perawatan armada.
- d. Waktu perawatan melebihi estimasi waktu yang telah ditentukan.
- e. Waktu perbaikan melebihi estimasi waktu yang telah ditentukan.
- f. Penumpukan armada di workshop dikarenakan antrian perawatan armada.
- g. Perbaikan kendaraan di jalan tidak segera ditangani karena kurangnya mekanik storing.
- h. Bagian operasional selalu komplain kepada bagian teknik karena lamanya

waktu perbaikan kendaraan.

- i. Bagian marketing membatalkan penerimaan order karena kurangnya armada.

I.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan Identifikasi masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah:

- a. Apakah terdapat hubungan antara pengelolaan sparepart dengan perawatan armada di PT. Samudera Perdana?
- b. Apakah terdapat hubungan antara pengelolaan sparepart dengan perbaikan armada di PT. Samudera Perdana?

I.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui hubungan antara pengelolaan sparepart dengan perawatan armada di PT. Samudera Perdana.
- b. Mengetahui hubungan antara pengelolaan sparepart dengan perbaikan armada di PT. Samudera Perdana.

I.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Lokasi studi dilakukan di PT. Samudera Perdana Semarang khususnya pada bagian workshop perawatan dan perbaikan armada.
- b. Pembahasan difokuskan terhadap hubungan pengelolaan sparepart dengan perawatan dan perbaikan armada.

I.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PKTJ untuk menambah kegiatan penelitian taruna, serta memberikan informasi kepada taruna mengenai analisis pada manajemen bengkel tentang korelasi pengelolaan sparepart dengan perawatan dan perbaikan armada.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai usulan untuk memperbaiki kegiatan di bidang pengelolaan sparepart yang tepat, sehingga pada proses perawatan dan perbaikan kendaraan yang diharapkan dapat menurunkan waktu tunggu pencarian sparepart.

2) Bagi penulis

- a. Mengetahui hubungan pengelolaan *sparepart* dengan perawatan dan perbaikan armada.
- b. Mengetahui dampak pengelolaan sparepart yang kurang baik terhadap proses perawatan dan perbaikan armada.
- c. Mengetahui tata kelola manajemen sparepart yang benar.

I.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Di dalam pendahuluan terdiri dari latar belakang pengambilan judul skripsi, batasan masalah untuk membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan proposal ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori dan kajian referensi yang relevan sebagai bahan pendukung penelitian serta.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi metode pengumpulan data, metode pengolahan data, lokasi dan waktu penelitian, instrumen yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil perhitungan statistik, dimulai dari validitas dan reliabilitas instrumen sampai pengujian hipotesis untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara pengelolaan sparepart dengan perbaikan armada.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran yang berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi

Daftar Pustaka

Lampiran